

ANALISIS USAHA TANI SAWI PAKCOY (BRASSICA RAPA L) DI KEBUN

Angelina May Nelsis¹, Fiator Nong², Gabriel Otan Apelabi³
nelysisangelina@gmail.com¹, fiatornong28@gmail.com², rio_albi@yahoo.com³
Universitas Nusa Nipa

ABSTRAK

Analisis usahatani adalah suatu cara untuk mengetahui suatu kegiatan usaha tani menguntungkan atau tidak menguntungkan kelayakan dari proses budidaya atau usaha tani yang dilakukan di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis usaha tani Sawi Pakcoy layak untuk dikembangkan atau tidak. Penelitian ini dilakukan di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Kecamatan Alok Kelurahan Kota Uneng Kabupaten Sikka. Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian adalah survei wawancara, dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan luas 270 m² jika dilihat dari segi biaya tetap yang digunakan untuk budidaya usaha tani Sawi Pakcoy ini sebesar Rp 3.119.250. Biaya variabel yang diperlukan untuk usaha tani Sawi Pakcoy memerlukan biaya sebesar Rp 2.420.150 Pendapatan dari usaha tani Sawi Pakcoy ini yaitu Rp 8.829.850 Analisis kelayakan usaha tani Sawi Pakcoy dikatakan layak untuk dikembangkan karena memiliki nilai R/C melebihi 1 dengan nilai rasio yang dimiliki pada usaha tani Sawi Pakcoy ini yaitu 4,64.

Kata Kunci: Biaya, Pendapatan, dan Kelayakan.

ABSTRACT

Farming analysis is a way to find out whether a farming activity is profitable or not, the feasibility of the cultivation process or farming business carried out in the Practical Garden of the Faculty of Food Technology, Agriculture and Fisheries. The research conducted aims to analyze whether the Pakchoy mustard farming business is feasible to be developed or not. This research was conducted at the Practical Garden of the Faculty of Food Technology, Agriculture and Fisheries, Alok District, Uneng City Village, Sikka Regency. The data collection technique used in the study was an interview survey, using a quantitative descriptive research approach. Based on the results of the study conducted with an area of 27 m² when viewed in terms of fixed costs used for the cultivation of Pakchoy mustard farming business, it is IDR 3.119.250. The variable costs required for Pakchoy mustard farming require a cost of IDR 2.420.150. Income from Pakchoy mustard farming is IDR 8.829.85 The feasibility analysis of Pakcoy Sawi farming is said to be feasible to be developed because it has an R.C value exceeding 1 with a ratio value owned by this Pakcoy Sawi farming business, namely 4,64.

Keywords: Cost, Revenue, and Eligibility.

PENDAHULUAN

Sawi Pakcoy adalah sayuran yang digemari oleh masyarakat. Sawi Pakcoy merupakan satu jenis sayuran daun yang dikonsumsi oleh masyarakat sehingga permintaan akan sayuran senantiasa mengalami peningkatan. Analisis usahatani adalah proses menghitung seluruh pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh petani. Suatu usahatani dikatakan berhasil apabila usahatani tersebut dapat memenuhi kewajiban membayar bunga modal, alat yang digunakan, upah tenaga luar serta sarana produksi lainnya (Suratiyah, 2015). Salah satu ciri usahatani adalah adanya ketergantungan pada keadaan alam dan lingkungan.

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan serta mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya atau diartikan juga sebagai ilmu yang

mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasi faktor-faktor produksi seefektif dan efisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratyah dalam Wahyuni dan Masita, 2021). Usahatani dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input). Pengelolaan usahatani yang efisien akan mendatangkan pendapatan yang positif atau suatu keuntungan, usahatani yang tidak efisien akan mendatangkan suatu kerugian. Usahatani yang efisien adalah usahatani yang produktivitasnya tinggi. Hal ini bisa dicapai jika manajemen pertaniannya baik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur (2023) produksi sawi pakcoy di Provinsi Nusa Tenggara Timur, tahun 2021-2023 yaitu di tahun 2021 sebesar 133.626 kwintal dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 121.575 kwintal dan di tahun 2023 produksi sawi pakcoy mengalami peningkatan produksi sebesar 126.305 kwintal. (BPS, Provinsi NTT, 2023).

Kabupaten Sikka merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang mana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data BPS Kabupaten Sikka (2023) produksi sawi pakcoy di Kabupaten Sikka, tahun 2020-2021 yaitu di tahun 2020 produksi sawi pakcoy sebesar 7.441 kwintal, di tahun 2021 produksi pakcoy meningkat sebesar 10.347 kwintal, di tahun 2022 produksi pakcoy mengalami penurunan sebesar 3.268 kwintal, sampai pada tahun 2023 sebesar 3.136 kwintal (BPS, Kab. Sikka, 2023). Penurunan produksi pakcoy terjadi dikarenakan berbagai faktor diantaranya yaitu faktor kesuburan tanah, kemarau ekstrim yang menyebabkan kerusakan fisik tanaman pakcoy, hingga serangan hama dan penyakit yang menyebabkan kuantitas dari sayuran menurun. Oleh karena itu, diperlukan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan berusaha tani. Hal ini juga berhubungan dengan pendapatan petani yang tidak mencapai target yang diinginkan karena produksi yang dimiliki menurun.

Selain ditinjau dari potensi yang dimilikinya, maka juga diperlukan juga suatu informasi mengenai usahatani. Jika suatu usahatani diusahakan, maka usaha terus dilanjutkan dan dikembangkan, hal tersebut diharapkan akan memberikan dampak positif berupa manfaat yang akan diterima, seperti adanya peningkatan pendapatan dari para pelaku usahatani tersebut.

Kebun Praktek Universitas Nusa Nipa berada di Kelurahan Kota Uneng Kecamatan Alok Kabupaten Sikka merupakan salah satu lokasi yang digunakan untuk usahatani tanaman hortikultura dengan luas lahan sebesar 2,5 ha. Salah satu kegiatan usahatani yang diusahakan di kebun praktek adalah sawi pakcoy varietas Nauli F1. Berdasarkan aspek produksi subsektor hortikultura di Kabupaten Sikka khususnya usahatani sawi pakcoy di Kebun Praktek Universitas Nusa Nipa adalah produktivitas yang masih rendah hal ini dikarenakan masih belum optimalnya penggunaan input dan output yang dihasilkan sampai pada peningkatan pendapatan, seperti penggunaan input pertanian (lahan, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja), serta kurang tepatnya penggunaan teknologi budidaya, sehingga dalam upaya peningkatan produksi sawi pakcoy varietas Nauli F1 sarana produksi (input) sangat berperan penting dalam usaha mencapai produksi atau output sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Keterbatasan teknologi pertanian penggunaan teknologi yang terbatas dalam budidaya sawi pakcoy di Kebun Praktek Universitas Nusa Nipa mungkin mempengaruhi efisiensi produksi dan hasil yang diperoleh. Seperti, penggunaan alat pertanian yang masih manual atau irigasi yang kurang optimal, sehingga mengurangi produktivitas tanaman. varietas

Nauli F1. Namun, usahatani sawi pakcoy di Kebun Praktek Universitas Nusa Nipa secara umum belum menerapkan teknik budidaya yang tepat dan penggunaan input pertanian yang belum optimal sehingga produktivitas sawi pakcoy mengalami penurunan yang menyebabkan tingkat pendapatan petani masih rendah. Faktor lainnya yaitu petani belum menjelaskan rincian tingkat biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani pakcoy untuk periode penanaman selama satu kali musim tanam. Sebagai dasar untuk mengembangkan suatu usahatani, diperlukan suatu sistem informasi untuk mengetahui total biaya, penerimaan dan pendapatan dari suatu usahatani. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa”.

Penelitian ini dilakukan di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa Nipa, dengan bertujuan bahwa Lokasi di Kebun Praktek merupakan salah satu Kebun Penghasil usaha tani Sawi Pakcoy di Kabupaten Sikka. Waktu kegiatan penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yang dimulai pada bulan September sampai Desember 2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan ala tolak data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Syafriada Hafini Sahir, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Biaya

Biaya variabel biaya tetap usaha tani Sawi Pakcoy dilihat pada tabel 1. Tabel 1. Biaya Variabel dan Biaya Tetap usaha tani Sawi Pakcoy di Kebun Praktek Universitas Nusa Nipa Kecamatan Alok Kelurahan Kota Uneng Kabupaten Sikka.

Tabel 1. Biaya Variabel

No	Nama	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Benih Sawi Pakcoy	3 bks	35.000	105.000
2	Pupuk Urea	10 kg	9.000	90.000
3	Pestisida Dangke	1 bks	30.000	30.000
4	Tenaga Kerja	2 org x (23 hari)	50. 000	2.300. 000
Total Biaya Varaibel				2.420.150

Sumber Data Primer 2024

Tabel 2. Biaya Tetap dan Biaya Penyusutan Alat dan Bahan

No	Nama	Satuan	Harga/satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Dalam Tahun (Rp)
1	Cangkul	4 buah	90.000	360. 000	3	120. 000
2	Garpu Tanah	4 buah	90.000	360.000	3	120. 000
3	Sewa Traktor		21.600			21.600
4	Sekop	5 buah	Rp 75.000	375.000	2	187.500

5	Tofa	5 buah	Rp 50. 000	250. 000	1	250. 000
Total Biaya Tetap				699.100		

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Usahatani dalam komoditi Sawi Pakcoy dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = VC + TF$$

$$TC = \text{Rp } 699.100 + \text{Rp } 2.420.150$$

$$TC = \text{Rp } 3.119.250$$

Berdasarkan Tabel .1 Menjelaskan bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan untuk biaya penyusutan alat yang terdiri dari cangkul, piso baja, garpu tanah, tofa, dan parang sebesar Rp 699.100 sedangkan total biaya variabel yang dikeluarkan antara lain untuk pembelian bibit sebanyak 3 bungkus dengan harga Rp 35.000/bks, pembelian pupuk Urea (10kg) dengan harga Rp 90.000/kg, pembelian pestisida dangke sebanyak 1 bungkus dengan harga Rp 30.000/ bks dan tenaga kerja untuk 2 orang dengan upah untuk 1 orang Rp 2.300.000/bulan sehingga jumlah biaya variabel adalah Rp 2.420.150 Dari hasil perhitungan jumlah biaya tetap dan biaya variabel.

2. Analisis Penerimaan

Penerimaan usahatani merupakan perkalian antara hasil produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan usatani di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: luas usahatani, jumlah produksi, jenis dan harga komoditas usahatani yang diusahakan. Penerimaan (Revenue) terdiri dari dua jenis yakni penerimaan bersih dan penerimaan kotor pada sebuah usahatani (Ratu et al., 2021). Nilai pendapatan dari hasil Nipa Tabel 2. Penerimaan usahatani sawi pakcoy di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian Dan Perikanan Universitas Nusa Nipa 270 m²

No	Uraian	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Sawi Pakcoy	6.750 pohon/ 3 = 2.250 (3 pohon= 1 ikat)	5.000	11.250.000
Total				11.250.000

Sumber: data primer yang diolah, 2024

$$\text{Penerimaan} = P \times Q$$

$$TR = 5.000 \times 2.250$$

$$TR = \text{Rp } 11.250.000$$

Berdasarkan table 5.2. dapat dilihat bahwa total penerimaan yang diperoleh dari hasil produksi usahatani sawi pakcoy 2.250 (3 pohon 1 ikat) dengan harga produksi Rp 5.000 maka total penerimaan untuk usahatani sawi pakcoy di Kebun Praktek Fakultas Pangan, Pertanian dan Perikanan Universitas Nusa adalah Rp 11.250.000.

3. Analisis Kelayakan

R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) merupakan ukuran perbandingan antara penerimaan dengan biaya operasional Wanda (2015).

$$\text{Efisiensi} = R/C$$

Keterangan:

R: Total penerimaan usahatani

C: Total biaya usahatani

Kriteria:

$R/C > 1$ Usahatani layak diusahakan

$R/C = 1$ Usahatani impas

$R/C < 1$ Usahatani tidak layak

$$\text{Efisiensi} = R/C$$

$$\text{Efisiensi} = \text{Rp } 11.250.000 / \text{Rp } 2.420.150 \\ = 4,64$$

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa hasil R/C diperoleh dari perbandingan antara total penerimaan usahatani sebesar Rp 11.250.000 dengan total biaya produksi Rp 2.420.150. Sehingga besarnya nilai R/C Ratio yang diperoleh dari usahatani Sawi Pakcoy adalah 4,64. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan usahatani Sawi Pakcoy di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian Dan Perikanan Universitas Nusa Nipa dengan nilai R/C Ratio lebih besar dari 1 sehingga usahatani Sawi Pakcoy tersebut layak layak untuk dijalankan.

4. Analisis Pendapatan

Tabel 4. Pendapatan usahatani sawi pakcoy di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian, Dan Perikanan Universitas Nusa Nipa dengan luas lahan 270 m²

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	11.250.000
2	Total Biaya Produksi	2.420.150

Sumber: data primer yang diolah, 2024

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = \text{Rp } 11.250.000 - \text{Rp } 2.420.150 \\ = \text{Rp } 8.829.850.$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan;

1. Total biaya usahatani Sawi Pakcoy di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian Dan Perikanan Universitas Nusa Nipa dengan luas lahan 270 m² adalah sebesar Rp 2.420.150 dimana total penerimaan yang diperoleh dari usahatani Sawi Pakcoy adalah Rp 11.250.000 dan total pendapatan dari usahatani yang dijalankan sebesar Rp 8.829.850
2. Nilai R/C yang diperoleh dari kegiatan usahatani Sawi Pakcoy di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian, dan Perikanan Universitas Nusa Nipa adalah sebesar 4,64. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan usahatani Sawi Pakcoy dengan luas lahan 270 m² tersebut layak untuk dijalankan karena hasil nilai R/C Ratio yang diperoleh lebih besar dari 1 (layak) untuk diusahakan.

Saran

Dari hasil analisis laporan dan Kesimpulan tentang Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (Brassica rapa L) Di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian, Dan Perikanan Universitas Nusa Nipa penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Kegiatan usahatani tanaman sawi pakcoy di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian, Dan Perikanan Universitas Nusa Nipa untuk terus dijalankan dan harus dikembangkan sehingga usahatani Sawi Pakcoy tersebut memperoleh keuntungan lebih maksimal.

Bagi kebun praktek Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian, Dan Perikanan Universitas Nusa Nipa untuk meningkatkan manajemen pengolahan untuk sawi.

DAFTAR PUSTAKA

BPS, Kab. Sikka 2023

Ilmu keperawatan: pendekatan Praktis (4th ed). Jakarta in Metodeologi Penelitian Ilmu Pengetahuan Keperawatan: Pendekatan Praktis,

Nursalam. (2019). Metodeologi Penelitian. Keperawatan: Pendekatan Praktis. In Metodeologi

Ratu, R. R., Pangemanan, P. A., & Katiandagho, T. M. (2021). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Jagung Di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow.

Agri-Sosioekonomi, 17(2).
Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Jakarta: UI-Press